



Stakeholder Advisory Committee (SAC) dalam Kebijakan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFMP) APRIL

– Ringkasan Laporan Pertemuan SAC di Pangkalan Kerinci 26-29 Mei 2015 –

ANGGOTA SAC	<ol style="list-style-type: none">1. Joe Lawson (<i>Chair</i>)2. Al Azhar3. Budi Wardhana4. Jeffrey Sayer5. Peter White
--------------------	---

TOPIK DISKUSI:

1. Kebijakan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFMP) 2.0:

APRIL dan SAC mendiskusikan rancangan SFMP 2.0 secara terperinci dan memastikan bahwa semua masukan dari berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah dipertimbangkan dengan baik. SAC telah memberikan masukan ke dalam rancangan akhir SFMP 2.0.

Acara pengumuman SFMP 2.0 akan diadakan hari Rabu tanggal 3 Juni 2015, di Hotel Mulia, Jakarta.

2. Forum Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Forum*):

Pada tanggal 26 Mei 2015, SAC mengadakan dua Stakeholder Forum di Hotel Labersa, Pekanbaru-RIAU, yaitu dengan komunitas lokal dan dengan LSM setempat.

Laporan dari dua pertemuan tersebut tersedia untuk diunduh: [Masyarakat](#) dan [LSM](#).

Berikut adalah tiga topik utama untuk perbaikan yang diutarakan oleh para pemangku kepentingan setempat:

1. Komunikasi: APRIL perlu lebih proaktif dalam berkomunikasi atau memberikan informasi terkini kepada pemangku kepentingan mengenai SAC dan kemajuan pelaksanaan SFMP, dan meningkatkan usaha tindak lanjut kepada para pemangku kepentingan setempat;
2. Kejelasan: Sebagian besar para pemangku kepentingan tidak mengetahui cara menghubungi APRIL untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan. APRIL perlu membuat proses yang jelas dan transparan, dan memperkuat mekanisme internal untuk menanggapi keluhan para pemangku kepentingan;
3. Kompensasi: Para pemangku kepentingan mengutarakan keresahan mereka mengenai kompensasi yang sesuai. Misalnya: kompensasi untuk tanaman kehidupan yang gagal tumbuh.

Sesuai dengan informasi yang diberikan oleh para pemangku kepentingan setempat, SAC mengetahui bahwa APRIL telah cukup berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar operasi perusahaan melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan pembangunan bangunan infrastruktur fisik dan sosial.

Secara keseluruhan, para peserta setuju bahwa kegiatan Stakeholder Forum merupakan inisiatif yang sangat baik dan perlu dilaksanakan secara teratur. APRIL seharusnya memperkuat mekanisme internal untuk

menyelesaikan keluhan masyarakat dan konflik.

APRIL dianjurkan untuk melibatkan LSM setempat dalam pengawasan implementasi SFMP.

APRIL akan menyediakan laporan perkembangan SFMP 2.0 dalam bahasa Indonesia di APRILDialog.com.

Sebagai tambahan, masalah penyelesaian tanaman kehidupan juga diangkat. Dan kemudian dibahas lebih lanjut di dalam pertemuan SAC, dimana SAC setuju agar APRIL perlu memprioritaskan pelaksanaan komitmen tanaman kehidupan untuk masyarakat setempat.

3. Pengelolaan Lahan Gambut APRIL:

Anggota SAC telah mengunjungi Pelalawan Estate untuk melihat pengaturan air yang dilakukan oleh APRIL dan teknologi pelengkap yang dipergunakan. Tim dari Departemen Ilmu Gambut APRIL juga memberikan penjelasan lebih lanjut dan menjelaskan kerjasama yang telah dilakukan dengan berbagai ahli gambut dalam mempersiapkan rekomendasi praktik terbaik pengelolaan lahan gambut.

Analisa dari para ahli gambut tersebut menyatakan bahwa APRIL telah mengimplementasikan inventarisasi hutan tanaman industri/HTI (*plantation inventory*), pengelolaan air, penggunaan teknologi dan aktifitas riset dan pengembangan dengan baik – seperti yang juga diakui oleh semua anggota SAC.

APRIL akan membentuk Kelompok Kerja Pakar Gambut (*Peat Expert Working Group/ PEWG*) untuk memberikan tinjauan dan masukan mengenai pelaksanaan praktik terbaik pengelolaan lahan gambut dan untuk meningkatkan produktifitas dan keberlanjutan dari HTI di atas lahan gambut.

SAC merekomendasikan bahwa anggota PEWG sebaiknya melibatkan para ahli yang memiliki pengalaman lapangan. SAC berpendapat bahwa meskipun para ahli gambut yang sudah diakui dibutuhkan untuk memberikan kredibilitas internasional, namun para spesialis teknis dengan pengalaman lapangan dalam menangani lahan gambut tropis sangat penting. PEWG pun juga disarankan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi. SAC berpendapat bahwa PEWG sebaiknya diposisikan untuk memberikan rekomendasi tentang pengaturan lahan gambut kepada APRIL melalui SAC.

4. Laporan KPMG Performance Registrar Ltd. (KPMG) mengenai Perkembangan Rencana Kerja APRIL 2015 dan Rencana Audit untuk SFMP 2.0:

KPMG menjelaskan “Laporan Perkembangan Rencana Kerja APRIL 2015”. Dokumen Rencana Kerja tersebut baru saja diselesaikan pada pertengahan Maret 2015, dan dalam dua bulan sudah terjadi perkembangan yang sangat signifikan. Semua anggota SAC memuji pencapaian ini.

KPMG selanjutnya mempresentasikan rekomendasi penilaian yang akan dilakukan untuk SFMP 2.0, menggunakan indikator kunci penilaian dan ‘metode standar untuk mengukur perubahan kebijakan’ (*standard approach to assurance over policy changes*). Penting bagi APRIL untuk melaksanakan sosialisasi indikator kunci penilaian dan mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan baik itu internal maupun eksternal sebelum menetapkan indikator kunci penilaian audit SFMP 2.0 tersebut.

KPMG akan menyediakan SAC proposal indikator kunci penilaian dan perkiraan biaya untuk penilaian SFMP 2.0. Usulan indikator kunci penilaian akan diberikan pada akhir November 2015 dan laporan audit akan dibuat pada Juni 2016.



REKOMENDASI:

SAC sangat mendukung komitmen APRIL yang telah diperbaharui dalam SFMP 2.0 dan mengakui bahwa versi yang lebih baik ini telah menggabungkan berbagai rekomendasi SAC dan masukan para pemangku kepentingan berdasarkan implementasi dan penilaian SFMP 1.0.

SAC merekomendasikan APRIL untuk lebih proaktif dalam berkomunikasi dan memberikan informasi terkini kepada pemangku kepentingan setempat mengenai SAC dan perkembangan pelaksanaan SFMP, dan untuk meningkatkan tindak lanjut kepada para pemangku kepentingan. Sebagai tambahan, APRIL harus membangun proses yang jelas dan transparan dan mekanisme internal untuk menindaklanjuti keluhan para pemangku kepentingan dan permintaan atas kompensasi.

SAC merekomendasikan APRIL untuk mengembangkan sebuah program untuk memenuhi komitmennya atas tanaman kehidupan.

SAC mengakui manfaat dari Stakeholder Forum dan berencana akan mengadakannya dengan teratur.

SAC mendukung pembentukan PEWG dan merekomendasikan APRIL untuk melibatkan para ahli dari dunia internasional dan juga para spesialis teknis yang berpengalaman dalam mengelola lahan gambut tropis.

SAC memuji kinerja APRIL dalam menyelesaikan Rencana Kerja 2015 dan merekomendasikan agar APRIL menyebarkan laporan KPMG mengenai "Laporan Perkembangan Rencana Kerja APRIL 2015" kepada para pemangku kepentingan.

Laporan lengkap KPMG mengenai Perkembangan Rencana Kerja APRIL tersedia untuk diunduh [disini](#).

SAC merekomendasikan bahwa perkembangan SFMP 2.0 mendatang sebaiknya dinilai menggunakan indikator kunci penilaian yang dipilih melalui masukan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. SAC juga menganjurkan untuk melibatkan para pemangku kepentingan setempat dalam pengawasan pelaksanaan SFMP 2.0.

PERTEMUAN SAC SELANJUTNYA:

Tempat: Propinsi Riau, Indonesia

Waktu: 9 - 13 Nopember 2015